

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan masyarakat adalah salah satu jenis komunikasi yang memerlukan kemampuan untuk menjangkau khalayak luas untuk membangun citra positif organisasi. menguntungkan dari kehadiran industri 4.0 ini. Seiring perkembangan teknologi, kehumasan telah berkembang. Kemajuan industri kehumasan sangat dipengaruhi oleh era digitalisasi. Kegiatan humas di masa industri sebelumnya masih berfokus pada hal yang bersifat analog. Perangkat yang digunakan untuk menyebarkan pesan yang berkaitan dengan reputasi dan citra organisasi masih berupa artefak, seperti rilis yang diterbitkan di koran, dan sebagainya. Dalam komunikasi korporat dan kegiatan humas mereka, humas dapat mempertimbangkan seberapa masif pesan ini. Oleh karena itu, Dalam menjalankan strategi kehumasan, menggunakan media sosial menawarkan perspektif baru tentang bagaimana reputasi dapat dibangun melalui partisipasi khalayak daripada hanya humas organisasi atau perusahaan. Pendekatan ini juga berlaku untuk tujuan humas lainnya, seperti memanipulasi dukungan publik, mengatasi krisis, dan manajemen citra. Semua tujuan ini dapat dicapai dengan partisipasi khalayak melalui stratifikasi (Nugraha & Irwansyah, 2022).

Peran Humas pemerintah pada era kemajuan teknologi & keterangan kini bukan lagi menjadi penyampai keterangan, melainkan sebagai keliru satu unsur strategis pada mendukung kesuksesan aplikasi progam pemerintah. Terutama membangun reputasi kinerja pemerintahan yang baik (*good governance*) pada

rakyat. Oleh karena itu kiprah humas Humas perlu dikembangkan supaya lebih agresif sebagai akibatnya sanggup mengemas keterangan, keterangan miring yang berkembang pada rakyat & meluruskannya sinkron keterangan yang benar, berimbang & proporsional supaya rakyat nir mempunyai persepsi-persepsi yang jelek mengenai pemerintah. Fokus perseteruan merupakan peranan humas pemerintahan (*Government Public relations*) pada membangun reputasi pemerintahan yang baik pada mata rakyat, dan tujuan & fungsi Humas Pemerintahan (*Government Public relations*) pada membangun reputasi pemerintahan yang baik pada mata rakyat (Ramadani, 2022).

Proses kerja humas adalah satu kesatuan yang secara sirkular terus menerus berlangsung, & adalah proses yang berkesinambungan pada bentuk spiral. Dalam aplikasi fungsi humas atau *public relations* memerlukan, aneka macam keahlian yang bisa diandalkan, orang-orang yang bisa dipercaya, pengawasan, koordinasi, perhatian terhadap setiap lebih jelasnya & dilaksanakan secara professional. *Public relations* wajib bisa menguasai keterampilan teknis pada penyebaran keterangan buat mencapai tujuan yang sudah ditentukan sang *Public relations* tersebut. Dalam pendekatan ini *Public relations* bisa memakai aneka macam saluran komunikasi, diantaranya merupakan komunikasi interpersonal, publik, kelompok, media massa baik cetak, juga audio-visual & *New Media* (Lani & Handayani, 2021)

Pemerintah sering mencari cara untuk meningkatkan sistem perawatan untuk meningkatkan akses kesehatan, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas perawatan. Karena penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa ada korelasi kuat antara komunikasi yang lebih baik dan layanan yang lebih baik,

komunikasi digital layanan kesehatan adalah salah satu bidang yang mendapatkan perhatian. Sudah terbukti bahwa komunikasi yang baik sangat penting untuk mengatur perawatan pasien, menjaga keselamatan pasien, dan mengurangi penggunaan perawatan kesehatan yang tidak tepat. Untuk meningkatkan sistem perawatan kesehatan, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah diterima secara luas di era digital saat ini (Imran et al., 2021)

Sosialisasi dan penyuluhan kesehatan dapat membantu meningkatkan kesadaran, kesadaran, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. menyadari betapa pentingnya menjalani gaya hidup sehat untuk dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. Jika setiap orang memahami pentingnya kesehatan bagi dirinya dan masyarakat sekitarnya, mereka pasti akan lebih menyadari pentingnya menjalani gaya hidup sehat, tidak dipaksa atau dimobilisasi oleh pemerintah atau pihak lain, dan juga akan memiliki kemampuan sendiri untuk berperilaku hidup sehat bagi diri mereka sendiri dan masyarakat sekitarnya. Dengan memberikan lebih beragam kesempatan dan peluang bagi semua orang untuk menjalani gaya hidup yang lebih sehat melalui program kesehatan, upaya pembangunan kesehatan ini dapat berhasil. Dengan demikian, derajat kesehatan dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Komunikasi adalah penyebaran informasi dari pemberi pesan ke penerima pesan; pemberi pesan dapat secara individu atau kelompok, dan penerima pesan juga dapat secara individu atau kelompok. Grup ini dapat berkomunikasi secara langsung, melalui telepon, atau melalui tulisan. Penyampaian informasi, baik secara verbal maupun non-verbal, serta melalui teknologi digital, termasuk dalam kategori komunikasi. Selama komponen

komunikasi terpenuhi, komunikasi dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Zaman, di sisi lain, terus maju dan berkembang pesat. Teknologi saat ini memiliki beragam fungsi dengan komponen yang lebih sederhana daripada sebelumnya, yang memiliki fungsi sederhana dan komponen yang sangat kompleks. Ini juga memengaruhi komunikasi kesehatan, termasuk yang dilakukan oleh dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya (Yuliastuti & Widiarta, 2024).

Pada era digital saat ini, beragam lembaga pemerintahan menggunakan media sosial sebagai alat untuk melakukan berbagai tugas. Ini berbeda dengan pekerjaan praktisi *public relations*. PR merupakan komponen penting dalam berkomunikasi dengan publik di dunia digital. Karena fakta bahwa konten yang diunggah oleh pemengaruh lebih sering dan lebih menarik bagi pengikutnya, mereka lebih sering mengunggahnya. Oleh karena itu, dianggap penting untuk menyajikan konten yang menarik, mudah dipahami, dan memenuhi kebutuhan pengguna media sosial. Karena penggemarnya yang sangat muda, konten model ini tersebar dengan sangat dinamis. Ini sesuai dengan data yang menunjukkan bahwa mayoritas pengguna media sosial di Indonesia berasal dari kelompok usia 18 hingga 34 tahun (54,1%), dengan mahasiswa menjadi penggerak utama (RRI.co.id, 2024). Sebagian besar mahasiswa aktif menggunakan media sosial, dan mereka adalah pengguna internet terberagam di Indonesia (89,7%), menurut Saputra (2019). Whatsapp adalah platform media sosial yang paling beragam digunakan, diikuti oleh Instagram dan YouTube. Tujuan utama penggunaan media sosial adalah untuk berkomunikasi, mencari informasi, berhubungan dengan orang lain, melakukan bisnis online, mengupdate status, menikmati hiburan, dan mengisi waktu luang.

Istilah "viral" digunakan setelah konten yang sangat menarik tersebar luas. Mahasiswa menjadi salah satu penggerak utama penyebaran konten menarik di masyarakat Yang dimana konteks *content* disini adalah konten kesehatan untuk masyarakat terutama Jawa Timur (Adi et al., 2024).

Humas lembaga pemerintah bertanggung jawab untuk membangun hubungan antara mereka sendiri, dengan lembaga lain, dengan media, dan dengan aparaturnya dan masyarakat umum. Humas Pemerintah berfungsi sebagai penghubung antara orang-orang dan lembaga. Mereka mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi tentang program, kebijakan, aktivitas, dan pencapaian lembaga serta tanggapan masyarakat terhadap aspirasi, opini, dan respons masyarakat. Humas Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memainkan peran penting dalam penyebaran informasi dan pembentukan citra organisasi, karena kinerja humas saat ini sangat baik dalam memberikan informasi dan berkomunikasi dengan masyarakat melalui berbagai media serta secara langsung di lapangan untuk memberikan pendidikan dan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pelayanan kesehatan masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menghadapi tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan citra positif di tengah perkembangan informasi yang terus berubah.

Kepercayaan masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program kesehatan, strategi komunikasi yang direncanakan dan fleksibel sangat penting. Untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dapat menggunakan pendekatan konten digital. Sebuah instansi dapat dilihat

sebagai responsif, terpercaya, dan dekat dengan masyarakat jika informasi yang relevan, edukatif, dan inspiratif dibagikan di berbagai platform digital, seperti media sosial, situs web, dan aplikasi kesehatan. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur telah membuat akun di media sosial untuk membantu orang lebih mudah mendapatkan informasi tentang pelayanan publik. Terutama, informasi penting yang tidak beragampang tahu akan lebih efektif disampaikan melalui media sosial karena banyaknya audiens dan daya jangkauan masyarakat yang luas, serta biaya layanan yang lebih murah atau gratis. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur percaya bahwa penggunaan media sosial akan membantu orang lebih memahami edukasi kesehatan dengan animasi dan infografis yang menarik. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari metode hubungan publik yang menggunakan media sosial sebagai alat untuk meningkatkan citra positif Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Penulis memilih untuk melakukan magang di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur karena Penulis ingin mendapatkan pengalaman bekerja secara langsung di lapangan. Penulis juga ingin mengetahui bagaimana kerja dan tantangan menjadi humas profesional. Penulis juga ingin mengetahui bagaimana menjadi humas di instansi kedinasan yang ada di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur berbeda dengan pranata humas lainnya. Penulis juga ingin mengetahui cara mengatasi masalah yang muncul.

1.2 Tujuan

Tujuan magang Mitra di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Meliputi:

1. Menambah wawasan mahasiswa mengenai praktik kerja dalam Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
2. Menambah wawasan mengenai tahapan pelaksanaan kehumasan sebagai media komunikasi Dinas Kesehatan
3. mendapatkan konversi mata kuliah di prodi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur
4. Meningkatkan pemahaman tentang komunikasi kesehatan di era digital.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

Manfaat magang Mitra di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur untuk Kampus, meliputi:

1. Menciptakan citra yang baik untuk universitas melalui capaian kerja yang dilakukan.
2. Menginformasikan stakeholder universitas tentang potensi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Sebagai faktor yang dipertimbangkan saat mengembangkan kurikulum program studi Ilmu Komunikasi
4. Menjadi sumber informasi dan referensi yang dapat meningkatkan daya tarik dan kebanggaan universitas.

5. Menjadi cara untuk memperluas pengetahuan yang belum pernah dipelajari di perkuliahan dan membandingkan teori yang dipelajari di perkuliahan dengan situasi di dunia kerja.

1.3.2 Manfaat Untuk Perusahaan

Manfaat magang Mitra di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur untuk perusahaan, meliputi:

1. Perusahaan dapat membantu dengan inovasi mahasiswa dalam pembuatan konten digital
2. Perusahaan dapat mengetahui perkembangan terbaru dalam konten digital
3. Membangun hubungan kerjasama yang baik antara perusahaan dan universitas
4. Sebagai alat untuk pengembangan kualitas, pengetahuan, dan wawasan yang dapat digunakan untuk meningkatkan organisasi di masa depan.

1.3.3 Manfaat Untuk Mahasiswa

Manfaat magang Mitra di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Meliputi:

1. Mendapatkan pengalaman kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
2. Mengembangkan ketrampilan komunikasi digital kesehatan
3. Pengalaman bekerja dalam tim dan beradaptasi dengan berbagai situasi di lapangan meningkatkan kemampuan kolaborasi dan fleksibilitas.

4. Mengembangkan konten kreatif yang dapat digunakan untuk kampanye kesehatan publik, membantu Dinas Kesehatan dalam menyampaikan informasi penting kepada masyarakat.